

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan generasi yang akan menjadi penerus warga negara oleh karena itu pendidikan anak perlu diperhatikan. Sebagai generasi penerus, orangtua perlu memperhatikan pendidikan anak mulai dari kecil supaya potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan baik, dengan berkembangnya potensi yang dimiliki anak dapat mempengaruhi masa depan anak yang akan datang. Anak akan menjadi manusia yang tumbuh dan mempunyai kepribadian yang baik jika orangtua menerapkan pendidikan agama dan moral mulai dari sejak kecil.¹

Anak di masa usia dini merupakan masa *Golden Age* (keemasan anak) dimana pada masa itu peran orangtua sangat penting dalam pengembangan agama dan moral anak. orangtua perlu memperhatikan lebih pendidikan anak pada masa tersebut karena, pada masa tersebut sangat menentukan kehidupan masa depan anak. Jadi, masa kanak-kanak menuntut orangtua lebih memperhatikan pengasuhan, pendidikan perkembangan kebutuhan nutrisi dan emosional, terutama nilai-nilai agama dan moral sebagai tumpuan kehidupan manusia, agar anak dapat berkembang dengan baik dan optimal namun masih banyak orangtua yang kurang minat dalam memperhatikan hal-hal tersebut. Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki anak adalah nilai agama dan moral. Memiliki perbuatan yang mempunyai kemampuan untuk mencerminkan sikap seseorang hamba yang beriman terhadap agama, kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sering kita lihat mengenai fenomena negatif yang sering muncul di sosial media, surat kabar dan media lainnya mengenai anak yang mulai meniru gaya bahasa, tingkah laku, meniru adegan kekerasan dan lain-lain yang mereka lihat di media-media tersebut. Kondisi ini sangat mempengaruhi kehidupan anak di masa depannya. Menurut para ahli anak-anak usia 0-6 tahun berada pada tahap imitasi. Jadi, apapun kejadiannya lingkungan sekitar, anak nanti mampu menyerap dan meniru suatu kejadian dan kebiasaan yang dilihat anak pada lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, perilaku

¹ Nisa Cahaya Karima et al., "Pentingnya Penanaman Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini," *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 17, no. 2 (2022): 273–92, <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>. Jurnal studi islam vol.17 No 2(2022).274

anak nanti juga akan tergantung pada kondisi lingkungan disekitarnya baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.²

Permasalahan kemerosotan moral anak merupakan akibat dari kurangnya paparan mengenai pendidikan moral, sehingga menjadikan anak rentan dan terbebas dari tanggungjawabnya sebagai manusia yang seharusnya berakhlak baik, menjadi anak yang mempunyai akhlak yang buruk, ini merupakan indikasi bahwa anak akan mengalami kehidupan yang bermasalah jika akhlak dan moralnya rusak.³ Dengan fenomena yang sering terjadi di zaman sekarang orangtua atau guru dapat lebih berhati-hati lagi dalam mendidik anaknya agar tidak mudah terpengaruh oleh kehidupan pergaulan yang ada diluar. Pengawasan orangtua juga penting sekali agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan mengenai anaknya.

Orangtua dapat menanamkan nilai agama dan moral pada anak bisa dimulai sejak dini, karena pada masa tersebut lebih efektif dan lebih gampang diterima oleh anak. penerapan dapat dilakukan melalui pembiasaan setiap harinya. Penanaman nilai agama dan moral merupakan kegiatan awal untuk menjalani kehidupan sesuai peraturan yang ada di lingkungan masyarakat. Mengajarkan nilai-nilai agama dan moral merupakan kegiatan pertama agar dapat hidup sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam masyarakat.

Pengembangan nilai-nilai pendidikan dan moral dapat diajarkan secara bertahap sesuai usia anak, secara aktif menunjang untuk motivasi anak. Membangun pengetahuan tentang nilai-nilai agama dan moral merupakan hal yang wajib dilakukan oleh anak. Pendidikan ini harus dilaksanakan secara komprehensif bagi anak-anak yang tinggal di perkotaan maupun yang tinggal di daerah terpencil di kampung halamannya.⁴

Banyak sekali peneliti yang melakukan penelitian mengenai penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini yang banyak membahas mengenai cara penerapan, manfaat, tujuan dan lain-lain. Menurut Novia Safitri dalam penelitiannya penanaman nilai agama dan moral diterapkan menggunakan beberapa metode, Penanaman

² Wiwin Wiwin, Robingatin Robingatin, and Wildan Saugi, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Samarinda," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7 (2022): 231–42, <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.132>.

³ Siti Munawati, "Program Studi Pendidikan Agama Islam," *Metodelogi Peniltian* 5, no. 2 (2015): 5.

⁴ Nurma and Sigit Purnama, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat," *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 53–62.

nilai agama dan moral yang sering dipakai dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode: bercerita, karyawisata, demonstrasi, pemberian tugas, pembiasaan dan bercakap-cakap.⁵ Muhammad Ali Saputra dalam penelitiannya penerapan nilai agama dan moral di sebuah RA memicu pada Kurikulum Kemendikbud dan Kurikulum Kemenag. Kurikulum tersebut berisikan mengenai Kompetensi Akhlak Perilaku dan sosial emosional pada anak usia dini.⁶ Asti Inawati dalam penelitiannya Penanaman nilai agama dan moral yang diterapkan kepada anak menggunakan 11 strategi: menanamkan rasa cinta pada Allah SWT, menciptakan rasa aman, mencium dan membelai anak, menanamkan rasa cinta tanah air, meneliti dan mengamati, menyentuh dan mengaktifkan potensi berfikir anak, memberikan *reward*, pendidikan jasmani, memberi contoh teladan baik, evaluasi dalam proses pembelajaran, memenuhi kebutuhan bermain anak. strategi ini diterapkan pada RA untuk menunjang nilai agama dan moral pada anak usia dini agar memiliki kepribadian yang baik untuk masa depannya.⁷

Oleh sebab itu, peneliti kali ini mengambil judul mengenai penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak, untuk mengetahui apakah RA tersebut dalam penerapan nilai agama dan moral sudah bisa membentuk karakter anak yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Penelitian-penelitian terdahulu hanya mengimplementasikan cara penanaman nilai agama dan moral pada anak dan pentingnya penanaman nilai agama dan moral sejak kecil oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan pembaharuan yaitu dengan cara fokus kepada pengembangan akhlak kepada anak.

Peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses penanaman nilai agama dan moral dalam membentuk karakter di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus yang dilakukan dengan metode pembiasaan. Inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan

⁵ Novia Safitri, Cahniyo Wijaya Kuswanto, and Yosep Aspat Alamsyah, "Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 1, no. 2 (2019): 29–44, <https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>.

⁶ Muhammad Ali Saputra, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini li R PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI R.A. DDI ADDARIYAH KOTA PALOPO Internalization of Religious Values to Early Children at R.A. DDI Addariyah Palopo City," 2014, 197–210, dianpermana30@gmail.com.

⁷ Inawati Asti, "Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2017): 51–64.

nilai agama moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum.

Berdasarkan pengamatan di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus dijumpai fakta bahwa pembentukan nilai agama dan moral di RA tersebut sangat baik, dapat dilihat dari pembiasaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Kegiatan penanaman nilai agama dan moral pada RA tersebut salah satunya melakukan kegiatan mushafahah dengan teman dan guru sebelum masuk kelas. Tetapi, ada beberapa hal yang belum diterapkan di RA tersebut diantaranya menerapkan adab pada saat berada di dalam kelas, adab kepada guru dan lainnya.

“PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI RA MATHOLIUL ULUM HADIPOLO JEKULO KUDUS”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah bagian yang berisi tentang apa yang menjadi perhatian utama penelitian, fokus penelitian ini hanya terbatas pada pembentukan nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berpijak pada uraian di atas, sehingga menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman Nilai Agama dan Moral dalam Membentuk Karakter Anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus ?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman Nilai Agama dan Moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian dituliskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Nilai Agama dan Moral pada anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Nilai Agama dan Moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam Membentuk Karakter Anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam Membentuk Karakter Anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral pada anak usia dini untuk Membentuk Karakternya. Dan dapat memecahkan faktor penghambat dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral dalam Membentuk Karakter Anak.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan yang dapat memberi motivasi dalam memberikan ilmu kepada anak mengenai Penanaman Nilai Agama dan Moral pada anak usia dini. Dan memberi masukan mengenai penanaman nilai agama moral dalam membentuk karakter pada anak.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dari hasil observasi dan penelitian di lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Mampu melakukan peninjauan secara langsung mengenai pembentukan nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak.

F. Sistematika Penulisan

sistematika penulisan urutan dari setiap bab yang akan dibahas, sistematika akan membantu para pembaca dalam memahami isi dari penelitian tersebut. Gambaran umum dalam penelitian ini dapat dilihat dari Bab pertama, berisi pendahuluan memuat beberapa isi, yaitu permasalahan. Penerapan, orientasi penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang tinjauan pustaka, merupakan gambaran umum kerangka teori, khususnya dalam pembentukan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Selain itu memuat penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga, metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan, konteks penelitian, topik penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik

pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

Bab keempat, berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang ditemukan dalam kegiatan penelitian pembentukan nilai agama dan moral dalam membentuk karakter anak di RA Matholiul Ulum Hadipolo Jekulo Kudus. Bab kelima, penutup yang didalamnya memuat kesimpulan dari seluruh jawaban rumusan masalah. Dan berupa saran untuk peneliti dan pihak peneliti selanjutnya.

